

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Advertising**

**Muhammad Rifki Oktaviano**

**20120530269**

**Representasi Eksploitasi Anak Dalam Buku The Riders Of Destiny Karya Romi Perbawa**

**(Analisis Semiotika Eksploitasi Anak Dalam Buku Fotografi Karya Romi Perbawa**

**Tahun Skripsi : 2016 + 104 Hal + 1 Tabel + 10 Gambar**

**Daftar Pustaka : 23 Buku + 2 Skripsi + 9 Jurnal + 3 Sumber Online**

Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) no. 36/0 tanggal 25 Agustus 1990, Indonesia telah meratifikasi konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang hak-hak anak. Konvensi tersebut menegaskan bahwa secara hukum negara memiliki kewajiban untuk menjamin dan melindungi hak anak-anak, baik sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Namun pada kenyataannya, negara masih belum mampu secara maksimal memenuhi kewajibannya untuk melindungi hak-hak anak. Buku *The Riders of Destiny* merupakan buku yang merekam kehidupan anak-anak yang menjadi joki cilik pada tradisi *pacoa jara* yang telah dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat Bima, Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Potret kehidupan anak-anak joki cilik yang terangkum pada buku ini memberikan suatu gambaran nyata terhadap praktek eksploitasi anak dalam tradisi *pacoa jara* berlangsung dengan menggunakan pendekatan fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi eksploitasi anak yang terdapat pada foto-foto dalam Buku *The Riders of Destiny*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Objek dalam penelitian ini menggunakan foto-foto yang terdapat pada Buku *The Riders of Destiny* karya Romi Perbawa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa anak-anak usia 7-12 yang menjadi joki cilik pada tradisi *pacoa jara* mengalami tindakan eksploitasi yang dilakukan oleh masyarakat disekitarnya. Para joki cilik ini dimanfaatkan sebagai objek tontonan, sebagai komoditas, dan digunakan sebagai objek untuk memenuhi kepentingan-kepentingan dari berbagai pihak. Anak-anak tersebut juga mendapatkan tekanan fisik maupun mental pada saat penyelenggaraan tradisi *pacoa jara* yang berlangsung.

**Kata Kunci: Fotografi, Eksploitasi Anak, Semiotika**

## ABSTRACT

**University of Muhammadiyah Yogyakarta**

**Faculty of Social and Politic Science**

**Communication Department**

**Concentration of Advertising**

**Muhammad Rifki Oktaviano**

**A Representation of Children Exploitation A Book by Romi Perbawa; The Riders of Destiny (Semiotic Analysis of Children Exploitation in a Photography Book by Romy Perbawa)**

**Years of Thesis : 2016 + 104 Pages + 1 Tables+ 10 Images**

**Reference : 23 Books + 2 Researchs + 9 Journals + 3 Online Sources**

Children Exploitation is not a new problem in Indonesia. Based on Presidential Decree (Decree) no. 36/0 dated August 25, 1990, Indonesia has ratified the United Nations (UN) on the rights of children. The Convention asserts that by law the state has an obligation to guarantee and protect the rights of children, whether social, political, cultural, and economic. In fact, the state has not able to maximally responsible to protect the children's right. The book of *The Riders of Destiny* is a book that records the children lives whom became the jockey kid in the *Pacoa Jara* tradition which has been done hereditarily by the society in Bima, Sumbawa Island, Nusa Tenggara Barat. The life of the jockey kids written in that book has captured the fact that children exploitation practice is happened in the *Pacoa Jara* tradition. The author used photography approach has been used for this research. This research aims to find out children exploitation which represent in the photographs in the book of *The Riders of Destiny* written by Romi Perbawa. The analysis technique used is semiotic analysis which by Roland Barthes. The result of this research explain that children whom became the kid jockey in the *Pacoa Jara* tradition experienced the child exploitation practice by the society. The children in the age of 7-12 years old has become the jockey kid to struggle and compete in the horse race without any guarantee for their safety. The jockey kids are used as show-object & commodity for the interest of the disputes.

**Keywords : Photos, Child Exploitation, Semiotics**